SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG

OLEH

NAMA : AMIRAH ADILAH
NIM : 10011381924149

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : AMIRAH ADILAH
NIM : 10011381924149

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 29 September 2023

Amirah Adilah, dibimbing oleh Dian Safriantini,S.K.M.,M.PH.

Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang
xiv + 116 Halaman, 5 Tabel, 8 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2021 cakupan kunjungan antenatal masih rendah di Puskesmas Alang-Alang Lebar. Padahal pemerintah berupaya untuk melakukan penurunan Angka Kematian Ibu dengan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan antenatal di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan kunjungan antenatal K1, K4 dan K6 di Puskesmas Alang-Alang Lebar pada tahun 2022 sudah tercapai sesuai target sebesar 95%. Aspek input pelayanan antenatal meliputi SDM, sumber dana, dan SOP tersedia dengan baik. Adapun sarana prasarana sudah memadai untuk pelaksanaan pelayanan antenatal 10T namun kondisi ruangan terasa sempit dan ruang gerak terbatas. Proses perencanaan pelayanan antenatal sudah sesuai peraturan yang berlaku namun pernah mengalami kekeliruan dalam membuat perencanaan kebutuhan antenatal. Manajemen pembagian tugas bidan sudah baik namun dalam penerapannya kurang maksimal. Pelaksanaan pelayanan antenatal terpadu 10T sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tingkat kepatuhan bidan dalam memberikan pelayanan antenatal 10T sesuai standar masih belum optimal. Pelaksanaan pencatatan pelaporan dan monitoring evaluasi dilakukan secara rutin dan sesuai prosedur. Kesimpulan bahwa pelaksanaan pelayanan antenatal di Puskesmas Alang-Alang Lebar sudah berjalan baik namun belum optimal sehingga disarankan perlunya membuat manajemen pembagian tugas bidan secara terstruktur, pemanfaatan aplikasi siscobikes dan e-kohort, pembinaan dan pengawasan secara rutin serta pengaturan tata letak ruangan di Poli KIA agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan antenatal.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelayanan Antenatal, Puskesmas
Kepustakaan : 63 (2010-2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Amirah Adilah, guided by Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH.

Evaluation of Antenatal Care Service Implementation at Alang-Alang Lebar Health Center Palembang City
xiv + 116 Pages, 5 Tables, 8 Pictures, 14 Attachments

ABSTRACT

In 2021, the coverage of antenatal visits is still low at the Alang-Alang Lebar Health Centre. Even though the government is trying to reduce the maternal mortality rate by improving the quality of antenatal care according to standards. This study aims to analyze the implementation of antenatal care at the Alang-Alang Lebar Health Center, Palembang City. This study used a qualitative method descriptive approach with in-depth interview techniques, observation, and document review. The results showed that the coverage of K1, K4, and K6 antenatal visits at the Alang-Alang Lebar Health Center in 2022 had reached the target of 95%. The input aspects of antenatal services include human resources, funding sources, and SOPs are well available. The infrastructure is adequate for the implementation of 10T antenatal services but the room conditions feel cramped and limited space for movement. The process of planning antenatal care is in accordance with applicable regulations but has experienced errors in planning antenatal needs. Management of the division of tasks of midwives is good but the implementation is not optimal. The implementation of 10T integrated antenatal care is in accordance with applicable procedures. The level of compliance of midwives in providing 10T antenatal services according to standards is still not optimal. The implementation of reporting recording and evaluation monitoring is carried out routinely and according to procedures. The conclusion that the implementation of antenatal care at the Alang-Alang Lebar Health centre has been running well but not optimal so it is recommended that the need to make a structured management of the division of midwife duties, the use of siscobikes and e-cohort applications, regular coaching and supervision and room layout arrangements at the MCH Poli in order to improve the quality of antenatal care.

Keywords : Evaluations, Antenatal Care, Health Center
Bibliography : 63 (2010-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 September 2023

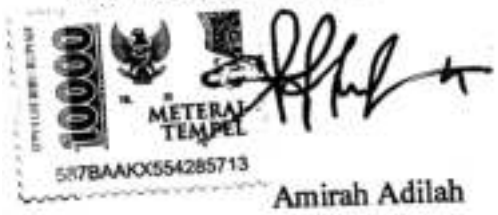

Amirah Adilah

NIM. 10011381924149

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
AMIRAH ADILAH
NIM. 10011381924149

Indralaya, 29 September 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dian Safriansi, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 September 2023.

Indralaya, 29 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M.,M.Kes. ( )
   NIP. 198603102012122001

Anggota :

2. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M.,M.K.M. ( )
   NIP. 199409142022032015

3. Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH. ( )
   NIP. 198810102015042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes.
NIP. 197809152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Amirah Adilah
NIM	: 10011381924149
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Peminatan	: Administrasi Kebijakan Kesehatan
Tempat Tanggal Lahir	: Palembang, 10 November 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Panca Usaha Lrg. Mufakat RT 51 RW 11 Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2013-2016 : SMP Negeri 07 Palembang

2016-2019 : SMA Negeri 08 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT dengan segala Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang". Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Pelaksanaan proses penulisan dan penyelesaian proposal penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya, mengarahkan, memberikan saran dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dukungan dan mengarahkan penyusunan skripsi ini sehingga lebih sistematis.
4. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dukungan dan mengarahkan penyusunan skripsi ini sehingga lebih sistematis.
5. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengetahuan, pengalaman dan menjadi tempat berdiskusi bagi mahasiswa.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam kelancaran perkuliahan.
7. Pihak Dinas Kesehatan Kota Palembang, dan Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang telah mengizinkan dan mempermudah saya dalam penelitian di lapangan.

8. Orang tua dan keluarga yang selama ini telah memberikan dukungan maksimal baik secara moril dan materil serta doa tulus kepada penulis dalam seluruh tahapan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membersamai, menyemangati, dan saling mengarahkan.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya skripsi ini nantinya mampu memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Indralaya, 29 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.3.1 Tujuan Umum 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktik 7

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat 7

1.4.4 Manfaat Bagi Puskesmas 7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7

1.5.1 Lingkup Tempat 7

1.5.2 Lingkup Waktu 7

1.5.3 Lingkup Materi 7

BAB II 8

TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Puskesmas 8

2.1.1 Definisi Puskesmas 8

2.1.2 Peran dan Fungsi Puskesmas 9

2.2 Tenaga Kesehatan 9

2.2.1 Definisi Tenaga Kesehatan 9

2.2.2 Peran dan Jenis Tenaga Kesehatan 10

2.3 Pelayanan Antenatal 10

2.3.1 Definisi Pelayanan Antenatal 10

2.3.2 Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan keempat (K4) 11

2.3.3 Kunjungan Keenam (K6) 11

2.3.4 Tujuan Pelayanan Antenatal 12

2.3.5 Regulasi Pelayanan Antenatal 12

2.3.6 Standar Pelayanan Antenatal 14

2.3.7 Jenis Pelayanan Antenatal 16

2.4 Evaluasi 17

2.4.1 Definisi Evaluasi 17

2.5 Pendekatan Sistem 19

2.5.1 Pengertian Sistem 19

2.5.2 Komponen dalam Sistem 19

2.6 Kerangka Teori 22

2.7 Kerangka Pikir 23

2.8 Definisi Istilah 24

2.9 Penelitian Terdahulu 26

BAB III 31

METODE PENELITIAN 31

3.1 Desain Penelitian 31
3.2 Informan Penelitian 31
3.3 Jenis Data Penelitian 33
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 33
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data 33
3.4.2 Alat Pengumpulan Data 35
3.5 Validitas Data 35
3.6 Teknik Analisis Data 36
3.7 Penyajian Data 37
3.8 Etika Penelitian 38
BAB IV 39
HASIL PENELITIAN 39
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang 39
4.1.1 Wilayah Kerja 39
4.1.2 Tenaga Kesehatan 40
4.2 Hasil Penelitian 40
4.2.1 Karakteristik Informan Penelitian 40
4.3 Komponen Masukan (*Input*) 41
4.3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (*Man*) 41
4.3.2 Sumber Dana (*Money*) 48
4.3.3 Metode (*method*) 51
4.3.4 Sarana dan Prasarana (Material) 53
4.4 Proses (*Process*) 60
4.4.1 Perencanaan (*Planning*) 60
4.4.2 Pengorganisasian (*organizing*) 64
4.4.3 Pelaksanaan (*Actuating*) 67
4.4.4 Pengawasan (*Controlling*) 87
4.5 Keluaran (*Output*) 91
BAB V 94

PEMBAHASAN 94

5.1 Keterbatasan Penelitian 94

5.2 Masukan (*Input)* 95

5.2.1 Sumber Daya Manusia (*Man*) 95

5.2.2 Sumber Dana (*Money)* 97

5.2.3 Metode (*Method*) 98

5.2.4 Sarana dan Prasarana (*Material)* 99

5.3 Proses (*Process*) 101

5.3.1 Perencanaan (*Planning)* 101

5.3.2 Pengorganisasian (*Organizing)* 104

5.3.3 Pelaksanaan (*Actuating*) 108

5.3.4 Pengawasan (*Controlling)* 112

5.4 Keluaran (*Output)* 114

BAB VI 117

PENUTUP 117

6.1 Kesimpulan 117

6.2 Saran 119

6.2.1 Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar 119

6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang 119

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 120

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah……24
Tabel 3.1 Informan Penelitian ……...32
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Ketenagaan di Puskesmas Alang-Alang Lebar Tahun 2021 40
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci 41
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Pendukung..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Pendekatan Sistem 21
Gambar 2. 2 Kerangka Teori..... 22
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Alang-Alang Lebar…….....23

Gambar 4. 1 Buku Pedoman Program Ibu Tahun 2023 52
Gambar 4. 2 Kondisi Ruangan Poli KIA di Puskesmas Alang-Alang Lebar..... 54
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pelayanan Antenatal di Puskesmas 74
Gambar 4. 4 Capaian Target Pelayanan Antenatal Bulan Februari 2023 78
Gambar 4. 5 Dokumen Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Antenatal 89

DAFTAR SINGKATAN

KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
SDM	: Sumber Daya Manusia
IBI	: Ikatan Bidan Indonesia
STR	: Surat Tanda Registrasi
KB	: Keluarga Berencana
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
RUK	: Rencana Usulan Kegiatan
RPK	: Rencana Pelaksanaan Kegiatan
RKA	: Rencana Kerja dan Anggaran
SOP	: Standar Operasional Prosedur
BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
OJT	: On Job Training
Bapelkes	: Badan Pelayanan Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Informan)

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Kunci

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Pendukung

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. Pedoman Telaah Dokumen

Lampiran 7. Dokumentasi Pelayanan Antenatal 10T

Lampiran 8. Dokumentasi Pencatatan dan Pelaporan

Lampiran 9. Dokumentasi Alur Pelayanan Poli KIA

Lampiran 10. Dokumentasi Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Lampiran 11. Dokumentasi Buku Capaian Program Ibu

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 13. Matriks Wawancara Mendalam Informan Kunci

Lampiran 14. Matriks Wawancara Mendalam Informan Pendukung

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator utama dalam keberhasilan suatu program kesehatan ibu. Indikator Angka Kematian Ibu dalam hal ini adalah mencakup semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau *incidental*. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, SDKI 1991-2015). Adapun target Angka Kematian Ibu (AKI) dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pada tahun 2030 mengurangi rasio Angka Kematian Ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Pada tahun 2021, jumlah Angka Kematian Ibu di Indonesia sebanyak 7.389 kematian yang mana penyebabnya adalah sebanyak 2.982 kasus kematian disebabkan oleh Covid-19, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Terjadi peningkatan kasus kematian ibu pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kematian (Departemen Kesehatan, 2021). Kejadian Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021 di Indonesia tertinggi yaitu Provinsi Jawa Timur dengan kasus kematian sebanyak 1279 kematian, diikuti dengan provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 1204 kasus kematian. Sedangkan kasus AKI terendah yaitu Kalimantan Utara sebanyak 29 kasus kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palembang mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 sebanyak 14 kasus kematian sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 6 kasus kematian ibu (Dinkes Kota Palembang, 2021). Adapun penyebab dari kematian ibu di Kota Palembang disebabkan oleh perdarahan, *pre/eclampsia*, infeksi, dan lain-lain. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 di Kota Palembang adalah disebabkan oleh perdarahan yaitu sebanyak 4 kasus kejadian (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Berdasarkan laporan kasus tersebut diperlukan upaya percepatan penurunan AKI yang dilakukan dengan memberikan jaminan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu hamil. Pelayanan antenatal adalah pelayanan pemeriksaan kesehatan diberikan bagi ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan antenatal yaitu 10 pelayanan terpadu dimulai dari ukur berat badan dan tinggi badan hingga tatalaksana kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Keberhasilan dari pelayanan antenatal dapat berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu dan meningkatkan kualitas hidup bagi ibu dan bayi yang akan dilahirkan serta secara tidak langsung kualitas dari pelayanan kesehatan juga ikut meningkat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pelayanan antenatal dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, dengan mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang lebih memfokuskan pada kegiatan promotif dan preventif, dan hasil pelayanan antenatal dilihat dari cakupan K1 dan K4 (Dinkes Kota Palembang, 2021). Cakupan K1 adalah besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama terkait pelayanan antenatal sedangkan cakupan K4 adalah representasi ibu hamil yang melakukan pelayanan antenatal paling sedikit 4 kali kunjungan sesuai standar (Dinkes Kota Palembang, 2021). Namun, sejak tahun 2020 berdasarkan pedoman pelayanan antenatal terpadu, ibu hamil harus melakukan kunjungan antenatal minimal enam kali atau K6 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia sejak tahun 2007 sampai dengan 2021 cenderung fluktuatif. Persentase kunjungan K4 di Indonesia

pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 88,8% sedangkan cakupan pada tahun 2020 sebesar 84,5%. Adapun Provinsi Sumatera Selatan memiliki cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 90,1% pada tahun 2021, artinya pelayanan tersebut sudah mencapai target nasional RPJMN 2020-2024 sebesar 85% (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Dalam hal kunjungan K1, Kota Palembang mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 100% dan tahun 2019 sebesar 99,6%. Laporan tersebut didapatkan berdasarkan hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mana pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 91,4%. Sedangkan untuk K4 di Kota Palembang pada tahun 2021 sebesar 85,4% dari 33.397 ibu hamil yang ada di Kota Palembang (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Palembang dengan akreditasi terbaik yaitu paripurna. Namun, ternyata dalam hal pelayanan antenatal yaitu kunjungan ibu hamil K1 dan K4 ke fasilitas pelayanan kesehatan masih rendah. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Alang-Alang Lebar pada tahun 2021 sebesar 80,9%. Kunjungan ibu hamil K1 tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 68,1%.

Puskesmas Alang-Alang Lebar menjadi salah satu puskesmas yang memiliki persentase kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu kunjungan K4 yang belum mencapai standar RPJMN 2020-2024 yaitu sebesar 85%. Berdasarkan data tahun 2021 Puskesmas Alang-Alang Lebar memiliki cakupan K4 yaitu sebesar 50,6% dari total jumlah populasi ibu sebanyak 1.126 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Tidak hanya itu, pada tahun 2020 Puskesmas Alang-Alang Lebar juga memiliki cakupan K4 yang rendah yaitu sebesar 67%. Berdasarkan data tersebut Puskesmas Alang-Alang Lebar menjadi puskesmas dengan dua peringkat terbawah terkait dengan pelayanan antenatal yang belum mencapai target sesuai standar (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Penilaian pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan kunjungan K1 dan K4. Jumlah kunjungan K4 dapat menggambarkan besaran ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil yang sesuai standar, artinya K4 adalah representasi besaran standar pelayanan minimal kesehatan ibu hamil. Adapun standar pelayanan

minimal kesehatan ibu hamil yang harus diterima adalah paling sedikit melakukan kunjungan pelayanan antenatal sebanyak 4 kali kunjungan dan mendapatkan pelayanan antenatal terpadu 10T (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Oleh karena itu, perlunya upaya peningkatkan kunjungan pelayanan antenatal dengan cara mengevaluasi program tersebut sehingga dapat memastikan terlaksananya kebijakan dan program sesuai dengan target serta rencana yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi dapat menghilangkan kelemahan suatu program dan mengidentifikasi kebutuhan program.

Adapun dampak dari cakupan kunjungan pelayanan antenatal yang rendah dapat berakibat pada Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang meningkat. Selain itu, dampak dari ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar adalah dapat terjadi permasalahan gizi pada ibu hamil, komplikasi kebidanan seperti perdarahan, hipertensi dan sebagainya, tidak dapat mendeteksi penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan jiwa pada ibu hamil, serta persalinan yang nanti akan dilakukan ibu hamil tidak bersih dan aman sehingga berdampak pada kesehatan ibu dan bayi tersebut (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Permasalahan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil yang masih rendah terjadi karena adanya masa peralihan pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelayanan *Antenatal* di fasilitas pelayanan kesehatan selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat takut akan terinfeksi Covid-19 ketika berobat di fasilitas kesehatan yang ada. Kemudian peran tenaga kesehatan yang kurang optimal memberikan pelayanan sehingga terdapat pelayanan yang diberikan belum sesuai dengan prosedur (Putri and Martya, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat hubungan antara kualitas pelayanan Antenatal yang diberikan dengan kondisi sumber daya kesehatan yang ada. Hal ini disebabkan karena masih terdapat tenaga kesehatan yang belum mendapatkan pelatihan, masih terdapat tenaga kesehatan yang tidak mematuhi standar pelayanan *antenatal* yang sudah ditetapkan dan masih terdapat sarana prasarana yang belum memadai untuk dilakukan pelayanan *antenatal* sesuai standar (Marniyati *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait kepuasan ibu hamil dan persepsi kualitas pelayanan antenatal di Puskesmas Tanjung Kabupaten Sampang Madura terdapat hubungan antara persepsi *reliability, responsiveness, assurance, empathy* dan *tangibles* dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal*. Hal ini dikarenakan dalam proses pelayanan antenatal tidak dilakukan secara maksimal, dan belum memenuhi standar pelayanan *antenatal* 10T. Penyebab dari kejadian tersebut dikarenakan ketidaktanggapan dan ketidakpatuhan bidan dalam memberikan pelayanan antenatal sesuai standar sehingga masyarakat merasa tidak puas dan tidak mau kembali lagi untuk kunjungan antenatal (Mursyida *et al.*, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh Sunarto dan Yasin (2021) mengenai pelayanan antenatal pada masa adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid-19 didapatkan bahwa proses pelayanan antenatal mengalami perubahan dengan mengikuti protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Namun, belum ada pembaruan terkait SOP Antenatal pada ibu hamil yang sesuai protokol kesehatan. Akan tetapi, pelayanan yang diberikan tetap memenuhi standar pelayanan antenatal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang melatarbelakangi penulis akan meneliti terkait pelaksanaan pelayanan *antenatal* di Puskesmas Alang-Alang Lebar sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan *antenatal* di Puskesmas Alang-Alang Lebar yang bertujuan untuk meneliti kendala apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan di lapangan sehingga nantinya dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih optimal. Penelitian ini juga akan melengkapi penelitian sebelumnya dimana peneliti mengevaluasi pelaksanaan pelayanan *antenatal* di puskesmas Alang-Alang Lebar menggunakan teori pendekatan sistem dan melakukan analisis terhadap hambatan apa saja yang terjadi dari setiap komponen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan target RPJMN tahun 2020-2024 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya K4 harus mencapai target 85%. Provinsi Sumatera Selatan sudah memenuhi capaian cakupan K4 tersebut namun Kota Palembang masih memiliki cakupan kunjungan K4 yang rendah. Puskesmas Alang-Alang Lebar

menjadi salah satu Puskesmas di Kota Palembang yang belum memenuhi standar pelayanan minimal pelayanan *antenatal* yaitu cakupan K4 yang masih 50,6%. Pelayanan *Antenatal* yang belum mencapai standar dapat berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan serta apabila pelayanan *antenatal* tidak dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pelayanan *antenatal* pada Puskesmas Alang-Alang Lebar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana implementasi pelayanan *antenatal* pada puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terdiri dari :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan *antenatal* pada Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis komponen *input* (*man, money, method, material*) dalam pelaksanaan Pelayanan *Antenatal* pada Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
2. Menganalisis komponen *process* (*planning, organizing, actuating, controlling*) dalam pelaksanaan Pelayanan *Antenatal* pada Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
3. Menganalisis komponen *output* dalam pelaksanaan Pelayanan *Antenatal* pada Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi bacaan di perpustakaan sebagai pengalaman dan mengembangkan daya pikir serta pengetahuan peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pelayanan *antenatal* di Puskesmas Alang-Alang Lebar sehingga dapat memberikan masukan bagi perumusan kebijakan terkait pelayanan *antenatal* dalam rangka mencegah dan menanggulangi kasus kejadian Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi bagi masyarakat tentang pentingnya pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu *antenatal* sebagai salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

1.4.4 Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi Puskesmas dan menjadi masukan dalam melakukan perbaikan dan percepatan pelaksanaan pelayanan *antenatal*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai evaluasi dari pelaksanaan pelayanan *antenatal care* di Puskesmas Alang-Alang Lebar. Adapun evaluasi yang dilakukan dimulai dari *input*, *process*, dan *output* dari program.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, A. D. K. H., Kusumawati, Y. and Werdani, K. E. (2017) 'Hubungan Karakteristik Bidan Dengan Mutu Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Standar Operasional', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), pp. 94–100. doi: 10.24893/jkma.v10i1.169.

Adriani, M. and Wirjatmadi, B. (2016) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Edisi 1 ce. Jakarta: Prenademedia Group.

Andy Asmara (2015) 'Kompetensi Bidan Puskesmas dalamMeningkatkan Pelayanan Antenatal (Studi Kasus di Puskesmas Tambak Rejo, Surabaya)', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), pp. 1–8.

Arwanti and Nuryani, D. D. (2014) 'Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Ibu Hamil Risiko Tinggi Komplikasi di Puskesmas Gedung Rejo Sakti Kabupaten Tulang Bawang', *Jurnal Dunia Kesmas*, 3(4), pp. 228–234.

Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Badariati, B., Devi, R. and Parmin, P. (2022) 'Peran Bidan di Puskesmas Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era New Normal Covid-19 di Kota Palu', *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 6(2), pp. 224–229. doi: 10.22487/ghidza.v6i2.571.

Departemen Kesehatan (2021) *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021*, *Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta. Available at: https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html.

Dewanti, D. C., Murtini, W. and Murwaningsih, T. (2022) 'Pembagian Kerja Pegawai Pada Bagian Pengolahan Data Dan Informasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta', *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 6(1), pp. 48–58. Available at: https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/55130.

Dinas Kesehatan Kota Palemabang (2021) 'Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021', *Profil kesehatan*, 21(3), pp. i–iii. doi: 10.52829/pw.310.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) *Profil Kesehatan Tahun 2021*.

Palembang. doi: 10.52829/pw.310.

Ekasari, R. *et al.* (2017) 'Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas Dengan Metode Servqual', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), p. 82. doi: 10.30739/darussalam.v9i1.118.

Elvira, D. and Defrin, E. (2019) 'Studi Kualitatif Analisis Implementasi Standar Pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bungus', 5(2), pp. 151–172.

Fijri Radina, D. and Anita Damayanti, N. (2013) 'Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada Program Penemuan Penderita Pneumonia Balita', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(4), pp. 301–308. Available at: http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jaki4c0c25b649full.pdf.

Fitriyya, M. (2018) 'Efektifitas Pelatihan Midwifery Update Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bidan pada Pelayanan Kebidanan di Surakarta Effectiveness of Midwifery Update Training to Increase Knowledge Midwife on Midwifery Services in Surakarta', *Media Publikasi Penelitian*, 15(2), pp. 112–117. Available at: http://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/112/195.

Gurning, F. P. *et al.* (2021) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Tugas Dan Fungsi Kerja Di Upt Puskesmas Sering', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 706–710. doi: 10.14710/jkm.v9i5.30764.

Gusna, E., Sulaini, P. and Bachtiar, H. (2016) 'Analisis Cakupan Antenatal Care K4 Program Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp. 1–9. doi: 10.25077/jka.v5i1.428.

Hasbianyah (2015) 'Pendekatan Fenomenologi', 6(November), pp. 17–33.

Hendarwan, H. (2018) 'Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(2), pp. 97–108. doi: 10.22435/bpk.v46i2.307.

Herlin, Suhadi and Mersatika Hartoyo, A. (2021) 'Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak Di Puskesmas Kabawo Kabupaten Muna Tahun 2020', 1(4), pp. 171–183.

Hidayah, L. and Rini Indriyanti, D. (2016) 'Pelayanan Kesehatan Maternal Dalam

Akselerasi Penurunan Maternal Mortality', *Public Health Perspective Journal*, 2(1), pp. 36–43. Available at: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj.

Al Hikami, M. U. A., Marianah, M. and Haksama, S. (2022) 'Analisis Penerapan Manajemen di Puskesmas Pacet Berdasarkan PMK No. 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 7–19. doi: 10.14710/jmki.10.1.2022.7-19.

Inayati, A. R. and Widiyarta, A. (2018) 'Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Jatirogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban', *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(1). doi: 10.33005/jdg.v8i1.1215.

Indrayani, T. and Sari, R. P. (2019) 'Analisis kualitas pelayanan terhadap cakupan antenatal care (ANC) di Puskesmas Jatijajar Kota Depok tahun 2019', *Jurnal Ilmu dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan*, 41(66), pp. 7853–7868.

Kareba, L. (2020) 'Evaluasi Sistem Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi', *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ*, 20(2), pp. 114–122.

Kementerian Kesehatan RI (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.

Kementerian Kesehatan RI (2020a) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan', 7(2), pp. 33–48. Available at: http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839.

Kementerian Kesehatan RI (2020b) *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga Tahun 2020*, *Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI (2021a) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan

Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual', pp. 1–184.

Kementerian Kesehatan RI (2021b) *Profil Kesehatan Indonesia*, *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Kementerian PPN/Bappenas (2020) *Metadata Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Sosial*. Jakarta.

Kusuma Sari, N. (2023) 'Sumber dan Penggunaan Anggaran Kesehatan untuk Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial antara Puskesmas Tempel II dan Puskesmas Borobudur', *Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 1–7. doi: 10.28885/bikkm.vol1.iss1.art1.

Marita, I., Budiyono and Purnaweni, H. (2021) 'Kualitas Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Brebes', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(1), pp. 39–51. Available at: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38391.

Marniyati, L. *et al.* (2019) 'Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(1), pp. 355–362. Available at: https://media.neliti.com/media/publications/181709-ID-pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam-me.pdf.

mawang susanti, E. (2015) 'Pengaruh Beban dan Masa Kerja Terhadap Pelayanan Antenatal di Puskesmas Ambon', *Jurnal kesehatan masyarakat*, pp. 11–19.

Mekarisce, A. A. (2020) 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), pp. 145–151. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.

Moleong, L. J. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mpembeni, R. N. M. *et al.* (2015) 'Motivation and satisfaction among community health workers in Morogoro Region, Tanzania: Nuanced needs and varied

ambitions', *Human Resources for Health*, 13(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12960-015-0035-1.

Mursyida, R. F., Mawarni, A. and Agushybana, F. (2012) 'Kepuasan Ibu Hamil Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Tanjung Kabupaten Sampang Madura', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol 11(2), pp. 174–181.

Nazvia, N., Loekqijana, A. and Kurniawati, J. (2014) 'Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 21–25. doi: 10.21776/ub.jkb.2014.028.01.17.

Nisa, K., Serudji, J. and Sulastri, D. (2019) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Berkualitas Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Bukittinggi Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), p. 53. doi: 10.33087/jiubj.v19i1.545.

Nurrizka, Rahmah H., Yuri N., F. A. M. (2021) 'Akses Ibu Hamil Ke Yankes Selama Pandemi 2021', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(2), pp. 94–99. Available at: https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/62752/31743.

Presiden RI (2014) 'UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan', *Presiden Republik Indonesia*, pp. 1–78. Available at: http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf.

Putri, S. W. and Martya, R. (2021) 'Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19', *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 4(1), pp. 1–11.

Rakhmah, K., Rosyidah, H. and Wulandari, R. C. L. (2021) 'Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care (Anc) 10 T Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang', *Link*, 17(1), pp. 43–50. doi: 10.31983/link.v17i1.6683.

RI No. 43 20Permenkes19 (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat', (2), pp. 1–13.

Rizki, M. *et al.* (2022) 'Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Puskesmas Kawal Kabupaten Bintan', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), p. 1469. doi: 10.37905/aksara.8.2.1469-1478.2022.

Roring, F. . (2017) 'Pengaruh Kepemimpinan, Pembagian Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Danamon Cabang Manado', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 4(3), pp. 144–154. doi: 10.35794/jmbi.v4i3.17991.

Rusniati and Haq, A. (2014) 'Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi', *Intekna*, 14(2), pp. 102–209. Available at: https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178.

Sandhi, S. I. and Dewi, D. W. E. (2021) 'Implementasi Penanganan Pertolongan Persalinan oleh Bidan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal', *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), p. 17. doi: 10.34310/sjkb.v8i1.442.

Soekidjo, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solang, S., Lohoraung, A. and Purwandari, A. (2012) 'Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenatal Care dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado', *Gizido*, 4(1), pp. 349–357.

Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Edisi 2 Ce. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani and Dewi, E. R. (2016) 'Evalusi Pelaksanaan Pelayanan Cakupan K4 di Puskesmas Jakenan Pati', *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 27–34.

Sunarto, S. and Yasin, F. (2021) 'Evaluasi Pelayanan Antenatal Care Puskesmas Tanon 1 Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid 19', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(2), p. 121. doi: 10.35842/formil.v6i2.352.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2015) *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Terry, G. R. and Smith D.F.M., J. (2016) *Prinsip-Prinsip Manajemen*. cetakan 14. Jakarta: Bumi Aksara.

Violinansa, B. O., Suryawati, C. and Budiyanti, R. T. (2021) 'Kinerja Bidan dalam

Memberikan Pelayanan Antenatal Care: Suatu Kajian Pustaka', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), pp. 611–619. doi: 10.25026/jsk.v3i4.412.

Wagiyo and Putrono (2016) *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranal dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Andi.

Wardanis, D. T. (2018) 'Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah SurabayaMenggunakan Metode FTE', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), p. 53. doi: 10.20473/jaki.v6i1.2018.53-60.

Widyani, R., Suparwati, A. and Wigati, P. (2016) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Kagok Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), pp. 129–134.

Wiyandani, H. T. (2019) 'Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Penawangan II Kabupaten Grobogan', *Jurnal Public Health Research And Development*, 3(4), pp. 579–587. Available at: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia.

Wulan, R., Soepardan, S. and Sedjati, A. (2020) 'Pengetahuan Keterampilan Sikap Motivasi Dan Sarana Prasarana Bidan Desa Di Kabupaten Sumedang', *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 5(2), pp. 52–60. doi: 10.52221/jurkes.v5i2.45.

Wulandari, A., Wigati, P. A. and Sriatmi, A. (2017) 'Analisis Pelayanan Antenatal dan Faktor – Faktor yang Berkaitan dengan Cakupan Pelayanan Antenatal oleh Bidan Desa Di Kabupaten Jember', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), pp. 14–23.